

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, Guru Pendidikan Agama Kristen di SDN 638 Salubuah, sudah berperan dalam pembentukan karakter kristiani anak berkebutuhan khusus, peran tersebut diwujudkan sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, motivator, dan teladan bagi peserta didik. Nilai-nilai kristiani ditanamkan tidak hanya melalui materi pembelajaran, tetapi juga melalui pembiasaan dan keteladanan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.

Namun, proses ini belum maksimal karena masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan sarana dan prasarana, tidak tersedianya guru pendamping khusus, hambatan komunikasi dengan anak berkebutuhan khusus, serta kurang optimalnya keterlibatan orang tua dalam mendukung perkembangan karakter anak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru PAK diharapkan meningkatkan kesabaran, perhatian, dan kreativitas dalam membimbing anak berkebutuhan khusus dengan strategi pembelajaran yang variatif dan sesuai kebutuhan siswa.

2. Bagi sekolah diharapkan dapat menyediakan sarana dan prasarana yang lebih memadai serta mengupayakan adanya tenaga pendamping khusus bagi anak berkebutuhan khusus. Selain itu, sekolah perlu membangun kerja sama yang baik antara guru, orang tua, dan seluruh warga sekolah dalam mendukung pembentukan karakter Kristiani peserta didik.
3. Bagi orang tua diharapkan dapat bekerja sama dengan guru dalam membimbing dan menanamkan nilai-nilai Kristiani kepada anak di lingkungan keluarga.
4. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan cakupan yang lebih luas dan pendekatan yang berbeda agar memperoleh hasil yang lebih mendalam dan komprehensif.